

Audit Keuangan

Dengan Analisis Standar Belanja (ASB)

Dr. Wahyudi Kumorotomo, MPP
Magister Administrasi Publik
Universitas Gadjah Mada
www.kumoro.staff.ugm.ac.id

LATAR BELAKANG

- Tuntutan terhadap kinerja pengelolaan keuangan daerah yang semakin ekonomis. efisien. efektif. akuntabel. dan transparan.
- Adanya ketidakadilan dan ketidakwajaran anggaran belanja antar kegiatan sejenis. antar program dan antar SKPD. yg disebabkan oleh:
 - Tidak jelasnya definisi suatu kegiatan;
 - Perbedaan output kegiatan;
 - Perbedaan lama waktu pelaksanaan;
 - Perbedaan target group;
 - Perbedaan kebutuhan sumberdaya;
 - Beragamnya perlakuan objek/rincian objek/item belanja;
- Terjadinya pemborosan anggaran;

LANDASAN LEGAL FORMAL ASB

- **UU No. 32 Tahun 2004** tentang Pemerintahan Daerah. Pasal 167 ayat (3):” Belanja daerah mempertimbangkan beberapa instrumen pendukung. berupa: **analisis standar belanja**. standar harga. tolok ukur kinerja. dan standar pelayanan minimal yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan”.
- **PP No. 58/2005** Pasal 39 ayat (2) : “Penyusunan anggaran berdasarkan prestasi kerja dilakukan berdasarkan capaian kinerja. indikator kinerja. **analisis standar belanja**. standar satuan harga. dan standar pelayanan minimal.
- **Permendagri No. 13 Tahun 2006** Pasal 93 (1 & 4) = Pasal 39 ayat (2) & (4) PP No. 58/2005;

ASB atau SAB

- Adalah **PENILAIAN KEWAJARAN** atas **BEBAN KERJA** dan **BIAYA** yang dialokasikan untuk melaksanakan suatu **KEGIATAN**.
- Digunakan untuk menentukan apakah usulan anggaran yang dibuat oleh sebuah unit (Satker) dapat diterima secara objektif.
- Dapat mendorong akuntabilitas program / kegiatan dan menjamin kemanfaatan bagi masyarakat.

PRINSIP DASAR PENYUSUNAN ASB

- Penyederhanaan (Modelling);
- Mudah diaplikasikan;
- Tidak Mudah Basi;
- Mudah *diup-date*;
- Berlaku umum untuk spesifikasi output dan kebutuhan sumber daya yang sama.

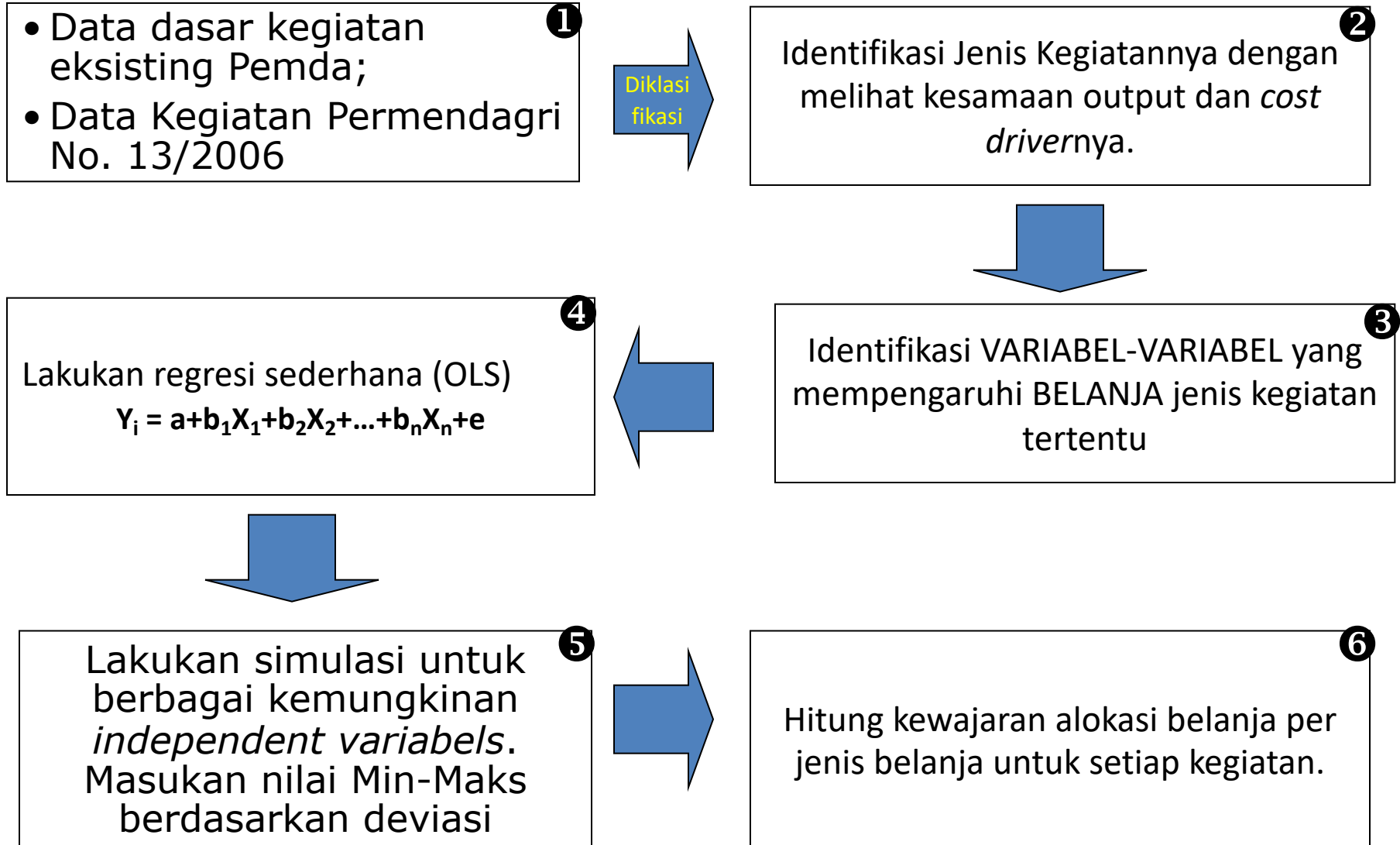
PENDEKATAN ABC

- Pendekatan **Activity Based Costing (ABC)** merupakan suatu teknik untuk mengukur secara kuantitatif biaya dan kinerja suatu kegiatan (*the cost and performance of activities*) serta alokasi penggunaan sumber daya dan biaya. baik By. Operasional maupun By. Administratif.
- Pendekatan ABC bertujuan untuk meningkatkan akurasi biaya penyediaan barang dan jasa yang dihasilkan dg menghitung biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variabel cost*)
=> $Biaya\ Total = Biaya\ Variabel + Biaya\ Tetap$
- Proses evaluasi dan penilaian didasarkan atas biaya-biaya per kegiatan dan bukan didasarkan atas alokasi bruto (*gross allocations*) pada suatu organisasi atau unit kerja;
- Memasukkan biaya *overhead (overhead cost)* ke dalam kegiatan yang secara aktual digunakan untuk menghasilkan output

METODE

- Metode regresi sederhana (OLS);
- Analisis Statistik:
 - Mencari nilai Min-Max;
 - Menghitung Biaya Rata-rata;
 - Menghitung prosentase alokasi jenis belanja
- Metode Diskusi (FGD = *Focussed Group Discussion*)

LANGKAH INISIASI ASB



IDENTIFIKASI DAFTAR KEGIATAN EKSISTING PEMDA

- Identifikasi Berdasarkan kewenangan dan Tupoksi;
- Identifikasi Berdasarkan kegiatan yg pernah ada dalam RASK/RKA-SKPD/APBD /RKPD/RPJMD (5 th Terakhir)
- Lakukan FGD (*Focussed Group Discussion*)
- Tentukan kegiatan-kegiatan apa saja yang perlu dan akan dibuatkan ASBnya.

KEGIATAN BERDASARKAN PERMENDAGRI NO. 13/2006

- Total Kegiatan = 1.602 nama kegiatan;
= 215 kegiatan Dsb
- Total Program = 215 nama program
= 23 program Dsb
- Halaman = 46 halaman





Klasifikasi Umum Kegiatan Pemda

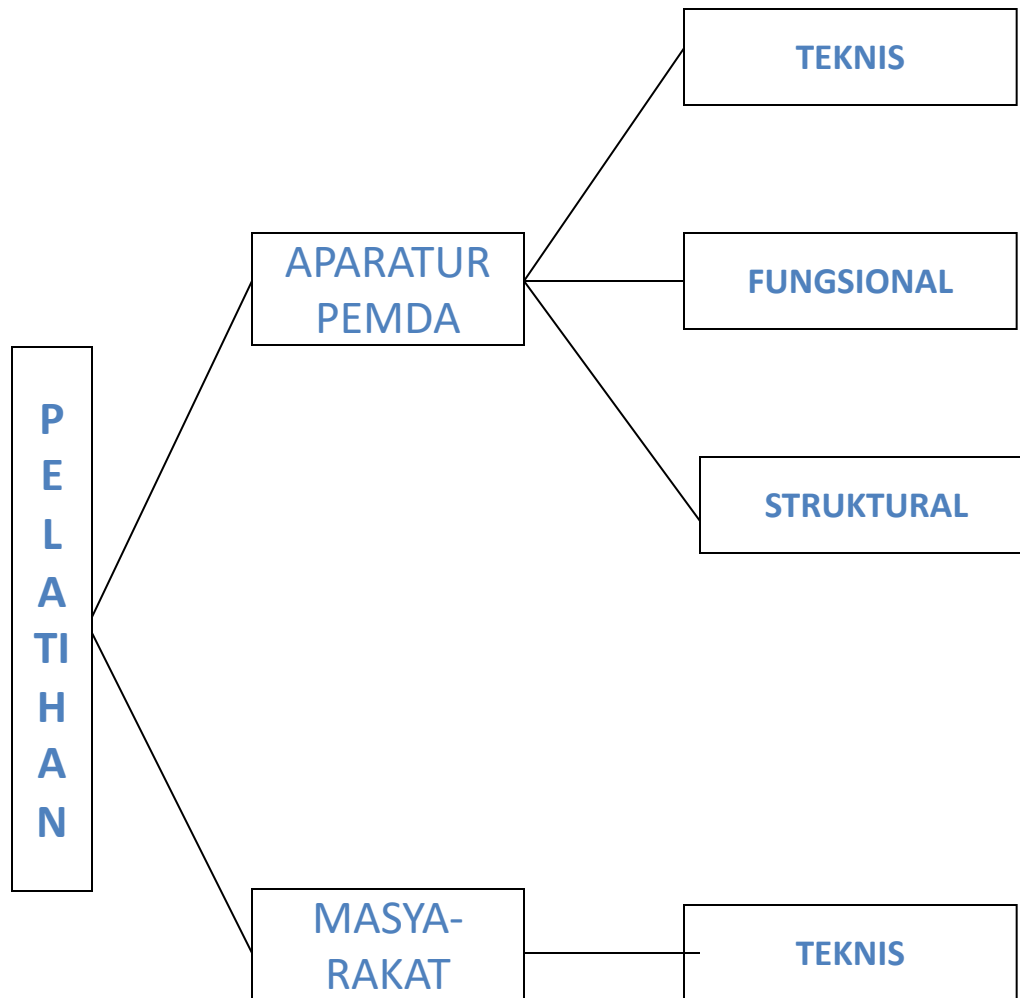
- [Pelatihan](#).
- Diklat;
- Fasilitasi. pendampingan;
- Pemberdayaan;
- Pembinaan;
- Penyuluhan;
- Sosialisasi & Diseminasi;
- Pelayanan langsung masyarakat;
- Koordinasi;
- Penyusunan Dokumen;
- Pendataan. pemetaan;
- Penelitian/Studi/kajian;
- Monev. inspeksi dan Pelaporan;
- Pengawasan. pengendalian;
- Pemberian bantuan
- *Event Organizer* (lomba. kontes. pameran. dll)
- Pembentukan/pendirian lembaga/badan/dll;
- Penataan lokasi. kawasan. dsb
- Pengelolaan kawasan. limbah. ekosistem. dll
- [Pembangunan fisik](#): jalan. Jembatan. Gedung. ruang. rumah. Pagar. Irigasi. dll;
- Pengadaan Barang Modal Lainnya;
- [Pemeliharaan rutin/berkala aset2 daerah](#);
- Rehabilitasi aset daerah;
- Penyediaan barang & jasa;
- Dll

Nama Kegiatan Pengembangan SDM

- Pendidikan dan pelatihan formal
- Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita
- Pendidikan dan pelatihan perawatan kesehatan
- Kegiatan pendidikan pelatihan dan pertolongan dan pencegahan kebakaran
- Kegiatan pendidikan dan pelatihan peningkatan peran serta dan kesetaraan jender
- Pendidikan dan pelatihan teknis
- Pendidikan penjenjangan struktural
- Pendidikan dan pelatihan prajabatan bagi calon PNS Daerah
- Pendidikan dan pelatihan struktural bagi PNS Daerah
- Pendidikan dan pelatihan teknis tugas dan fungsi bagi PNS daerah
- Pendidikan dan pelatihan fungsional bagi PNS Daerah
- Pelatihan aparat dalam perencanaan tata ruang
- Pelatihan aparat dalam pemanfaatan ruang
- Pelatihan tenaga pengelola SIAK
- Pelatihan kompetensi tenaga pendidik
- Pelatihan Kompetensi siswa berprestasi
- Pelatihan Penyusunan kurikulum
- Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi
- Pelatihan bagi pelatih (TOT) SDM pelayanan dan pendampingan korban KDRT
- Pelatihan tenaga pendamping kelompok bina keluarga di kecamatan
- Pelatihan keterampilan berusaha bagi keluarga miskin
- Pelatihan pengembangan tenaga pemeriksa dan aparaturngawasan
- Pelatihan teknis pengawasan dan penilaian akuntabilitas kinerja
- Pelatihan aparaturng pemerintah desa dalam bidang pembangunan kawasan pedesaan
- Pelatihan aparaturng pemerintah desa dalam bidang pengelolaan keuangan desa
- Pelatihan aparaturng pemerintah desa dalam bidang manajemen pemerintah desa
- Pelatihan SDM dalam bidang komunikasi dan informasi



Klasifikasi Jenis Kegiatan



METODE OLS

- Menggunakan Metode OLS /regresi sederhana untuk memperoleh model ASB yang diinginkan;
- Mencari variabel-variabel yang mempengaruhi (*Independent Variables*) besar/kecilnya anggaran untuk setiap jenis kegiatan dan
- Menghitung seberapa besar pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap kebutuhan anggaran.

$$Y_i = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$



DATA DASAR ASB BINTEK

No	Kegiatan	Anggaran	Peserta	Jam	OJ
1	BINTEK Kelembagaan dan Pembinaan Kelompok UPPKS	13.870.000	32	3	96
2	Pelatihan dan Orientasi PKLK PKSD dan BKB Iaro	11.940.000	96	9	864
3	Pelatihan petugas penanganan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak	11.801.100	25	18	450
4	Pelatihan ketrampilan anak korban kekerasan dan remaja putus sekolah	9.990.200	50	18	900
5	Pelatihan Bendahara Desa	49.400.000	240	20	4.800
6	Pelatihan Manajemen Pemerintahan Desa	17.030.000	300	4	1.200
7	Bintek Akuntansi Perkoperasian	19.990.400	30	32	960
8	Bintek Pengurus Koperasi Baru	20.494.700	30	45	1.350
9	Bintek Pengawas Koperasi Baru	19.206.200	30	100	3.000

ASB BINTEK:

ASB Bintek = 9.316.412 + 8.253 OJ

No	Kegiatan	Output (OJP)	Anggaran dalam RKA-SKPD	Anggaran Model ASB
1	BINTEK Kelembagaan dan Pembinaan Kelompok UPPKS	96	13.870.000	10,108,700
2	Pelatihan dan Orientasi PKLK PKSD dan BKB laro	864	11.940.000	16,447,004
3	Pelatihan petugas penanganan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak	450	11.801.100	13,030,262
4	Pelatihan ketrampilan anak korban kekerasan dan remaja putus sekolah	900	9.990.200	16,744,112
5	Pelatihan Bendahara Desa	4.800	49.400.000	48,930,812
6	Pelatihan Manajemen Pemerintahan Desa	1.200	17.030.000	19,220,012
7	Bintek Akuntansi Perkoperasian	960	19.990.400	17,239,292
8	Bintek Pengurus Koperasi Baru	1.350	20.494.700	20,457,962
9	Bintek Pengawas Koperasi Baru	3.000	19.206.200	34,075,412



ASB BINTEK:

ASB Bintek = 9.316.412 + 8.253 OJ

No	Target Kinerja		ASB Bintek (Rp.)	
	Jumlah Satuan	Satuan Ukur	Minimal	Maksimal
1	100	OJ	9.634.624.03	10.648.794.98
2	500	OJ	12.770.754.53	14.115.044.48
3	1000	OJ	16.690.917.65	18.447.856.35
4	1500	OJ	20.611.080.78	22.780.668.23
5	2000	OJ	24.531.243.90	27.113.480.10
6	2500	OJ	28.451.407.03	31.446.291.98
7	3000	OJ	32.371.570.15	35.779.103.85
8	3500	OJ	36.291.733.28	40.111.915.73
9	3600	OJ	37.075.765.90	40.978.478.10
10	3700	OJ	37.859.798.53	41.845.040.48
11	Dst ...			



KEWAJARAN PROPORSI ALOKASI BERDASARKAN JENIS BELANJA UNTUK KEGIATAN BINTEK

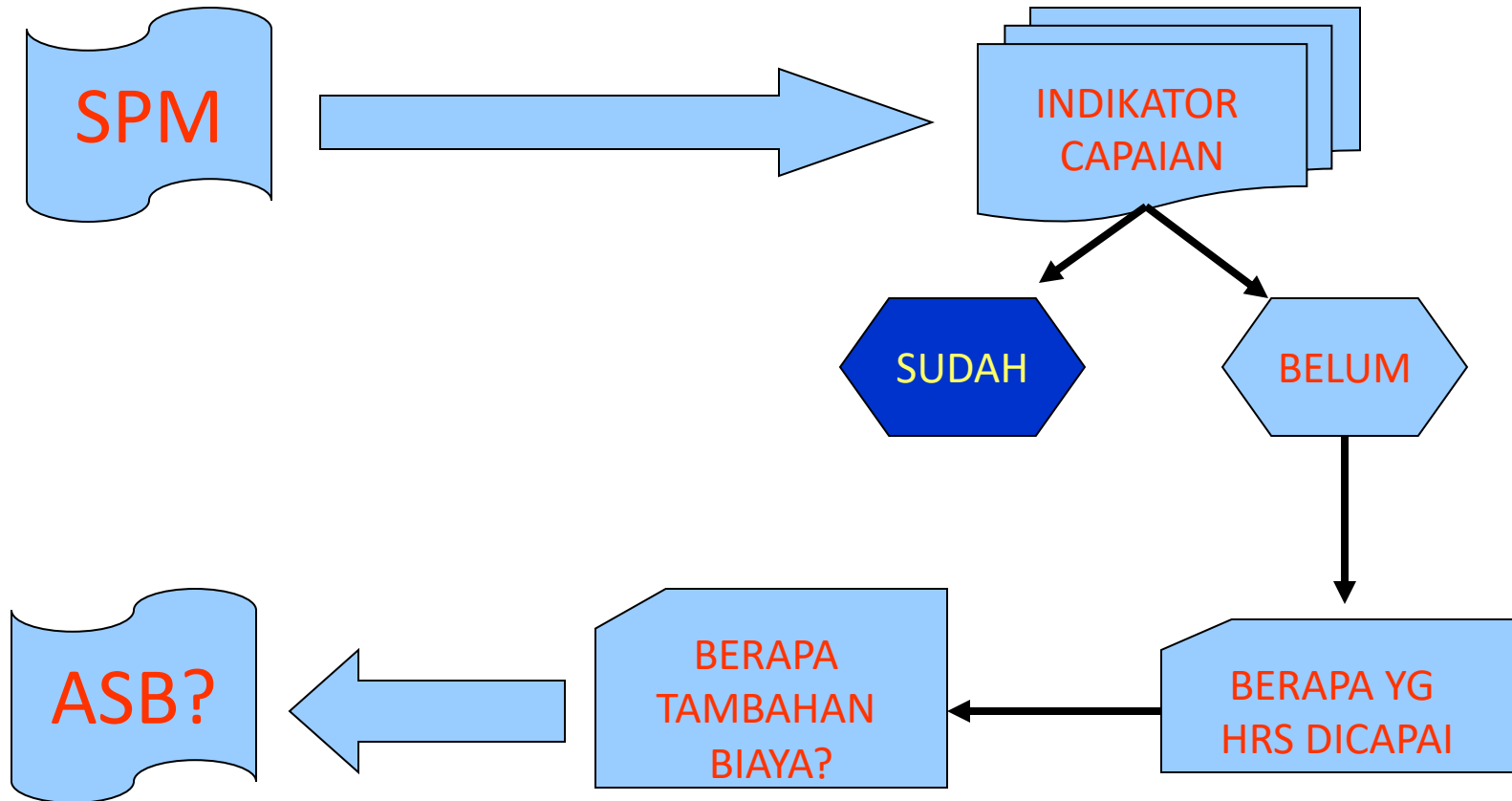
No		Uraian Belanja	Proporsi Alokasi Belanja	
			Minimal	Maksimal
1		Belanja Pegawai/Personalia	8.75%	9.20%
1	1	Honorarium/Upah	8.75%	9.20%
2		Belanja Barang dan Jasa	80.67%	81.28%
2	1	Biaya Bahan Material	13.88%	14.04%
2	2	Biaya Jasa Pihak Ketiga	36.04%	36.75%
2	3	Biaya Cetak dan Penggandaan	9.36%	9.44%
2	4	Biaya Makan dan Minuman	21.18%	21.27%
3		Belanja Perjalanan Dinas	9.83%	10.27%



CATATAN PENTING & PENCERMATAN DALAM PERUMUSAN ASB

- Perubahan Peraturan Perundang-undangan;
- Penggabungan Beberapa Kegiatan Dalam Satu RKA-SKPD;
- Penggunaan item belanja yang tidak sesuai dengan kegiatan;
- Kelengkapan Item Standar Harga;
- Kepatuhan Penggunaan Standar Harga
- Belanja Perjalanan Dinas.

KETERKAITAN SPM & ASB





150%

NO	INDIKATOR SPM	Angka Absolut		Angka	Target
		Pembilang	Penyebut		
1	Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi				
	a. Presentase Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4/bagi 4	22,078	27,591	71	74
	b. Presentase cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga /4 Kesehatan yang memiliki kompetensi Kebidanan	17,648	26,297	60	69
	c. Presentase ibu hamil resiko tinggi yang di rujuk/3	5,164	11,307	20	37
	d. Presentase cakupan kunjungan Neonatus/4	21,134	32,411	76	81
	e. Presentase Cakupan Kunjungan bayi/4	15,494	32,520	47	67
	f. Presentase Cakupan bayi BBLR yang di tangani	180	3,721	29	40
2	Pelayanan Kesehatan Anak Pra Sekolah dan Usia Dini				
	a. Presentase cakupan deteksi dini tumbuh kembang anak Balita dan pra sekolah	2,850	4,045	26	30
	b. Presentase cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SD dan setingkat oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih (guru UKS atau dokter kecil)	85,740	119,205	58	77
	c. Presentase cakupan pelayanan kesehatan Remaja	9,779	44,257	30	52
3	Pelayanan Keluarga Berencana				
	a. Presentase cakupan peserta aktif KB	276,361	286,835	65	74
4	Pelayanan Imunisasi				
	a. Presentase desa / Kelurahan UCI	190	227	80	83
5	Pelayanan Pengobatan / Perawatan				
	a. Presentase cakupan rawat jalan	374,746	893,191	22	37
	b. Presentase cakupan rawat inap	19,553	302,748	1	1
6	Pelayanan Kesehatan Jiwa				
	a. Presentase pelayanan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan	283	17,771	0	3